

Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**“Membangun Jiwa Wirausaha Santri Sejak Dini Melalui Pelatihan Entrepreneurship  
& Teknologi di Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Japang, Kabupaten 50  
Kota, Sumatera Barat”**



Penulis

Indika Juang Putra, SE, MBA

NIP: 198807202022031001

Muhammad Rais, SE, ME

NIP: 198902142022031002

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi  
2022

## PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi informasi dan Komunikasi telah membuka tahap baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara otonom. Sekat-sekat informasi dengan sendirinya menghilang oleh inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebihjauh apa yang terjadi sekitarnya. Masyarakat memiliki akses terhadap sumber informasi dimanapun mereka berada. Konsekuensinya, masyarakat menjadi kritis dan tanggap terhadap banyak hal yang berkembang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu yang harus ada dan diikuti oleh masyarakat modern saat ini.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat, telah memunculkan adanya sebuah media baru. Keberadaan media baru ini diantaranya adalah munculnya internet. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu, namun hingga saat ini keberadaannya semakin dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat dunia. Masyarakat sangat merasakan kelebihan internet dibidang usaha.

Penggunaan internet dalam bisnis berubah dari fungsi sebagai alat untuk pertukaran informasi secara elektronik menjadi alat untuk aplikasi strategi bisnis, seperti: pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Pemasaran di Internet cenderung menembus berbagai rintangan, batas bangsa, dan tanpa aturan-aturan yang baku. Sedangkan pemasaran konvensional, barang mengalir dalam partai-partai besar, melalui pelabuhan laut, pakai kontainer, distributor, lembaga penjamin, importir, dan lembaga bank.

Hadirnya fasilitas internet yang semakin terjangkau oleh semua kalangan menjadi salah satu faktor untuk memulai dan mengembangkan bisnis atau berwirausaha. Tidak terkecuali oleh santri pondok pesantren yang mulai banyak melirik aktifitas ini. Mengetahui keadaan tersebut, dapat terlihat adanya peluang besar untuk mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, contohnya saja santri pondok pesantren.

Pentingnya pembelajaran kewirausahaan sejak dini untuk menanamkan kewirausahaan tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dibagikan kepada remaja dan anak-anak sesegera mungkin untuk menjadi elemen dunia. Tentunya individu yang telah dilatih sejak kecil memiliki berbagai kelebihan dan cara pandang yang berbeda dalam berwirausaha, dan menjadi salah satu modal utama bagi anak untuk menumbuhkan produktivitas dan kemandirian ketika memasuki usia dewasa. Jika semua anak muda bercita-cita menjadi pegawai, maka beban negara akan semakin berat untuk mempekerjakan mereka dari tahun ke tahun. Anak-anak dapat belajar kreativitas sejak dini, dan mereka juga harus memiliki kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha karena mereka ingin menjadi profesional yang mereka cita-citakan .

Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Japang, Kabupaten 50 Kota adalah salah satu Pondok Pesantren (Ponpes) yang menginginkan santrinya memiliki kemampuan wirausaha sejak dini. Hal ini juga tercermin dari adanya berbagai macam kegiatan wirausaha pondok pesantren yang dikelola oleh santri Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang. Dari informasi yang diberikan oleh pengurus pondok pesantren didapatkan bahwa selama ini santri belum begitu memahami makna berwirausaha dan cenderung lebih aktif sebagai pelaksana kegiatan wirausaha saja, sehingga semua hal yang terkait dengan ide, konsep dan penyelesaian masalah di dalam usaha tersebut, santri masih cenderung pasif. Selain itu santri juga kurang memahami besarnya manfaat penggunaan teknologi, dalam berwirausaha, terutama pemanfaatan teknologi dalam menyokong pelaksanaan kegiatan wirausaha, dimulai dari perencanaan sampai dengan penyelesaian masalah yang ada.

Dosen Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. setiap semesternya rutin mengadakan kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat, salah satunya adalah kegiatan pelatihan keterampilan di sekolah-sekolah. Dikesempatan kali ini, penulis melihat perlunya santri di Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Japang, 50 Kota untuk peningkatan pengetahuan santri tentang kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi untuk berwirausaha dengan harapan nantinya santri memiliki bekal untuk masadepan mereka tentang cara memperluas jangkauan usaha mandiri baik berupa barang maupun jasa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini.

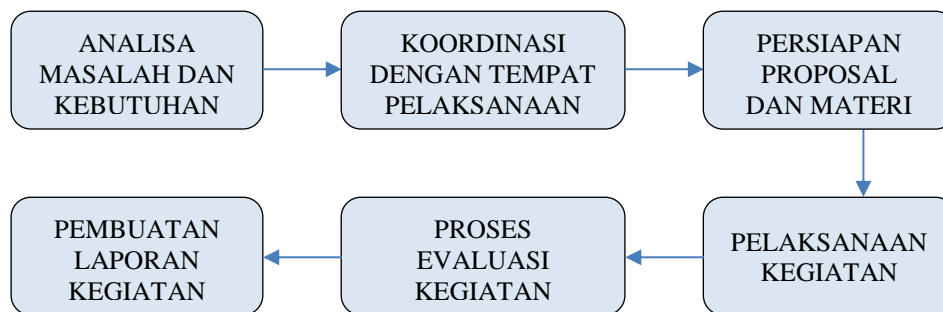
## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Japang, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat.

### Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu:



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Di tahap awal penulis melakukan analisa terkait dengan tempat yang akan dijadikan sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dan melakukan analisa masalah dan kebutuhan yang diperlukan oleh calon peserta kegiatan PKM ini. Kemudian penulis menyiapkan proposal kegiatan PKM ini dan melakukan koordinasi dengan pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi terkait dengan proses administrasi dan perizininan pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selanjutnya tim dosen mempersiapkan dan menyusun materi – materi yang dipergunakan di kegiatan pelatihan sehingga saat proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi kelompok yang berupa penyampaian materi terkait wirausaha dan pemanfaatan teknologi untuk wirausaha oleh tim dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Mushala Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Japang, Kabupaten 50 Kota, seperti terlihat pada gambar 2 dan 3.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan Sesi Pertama

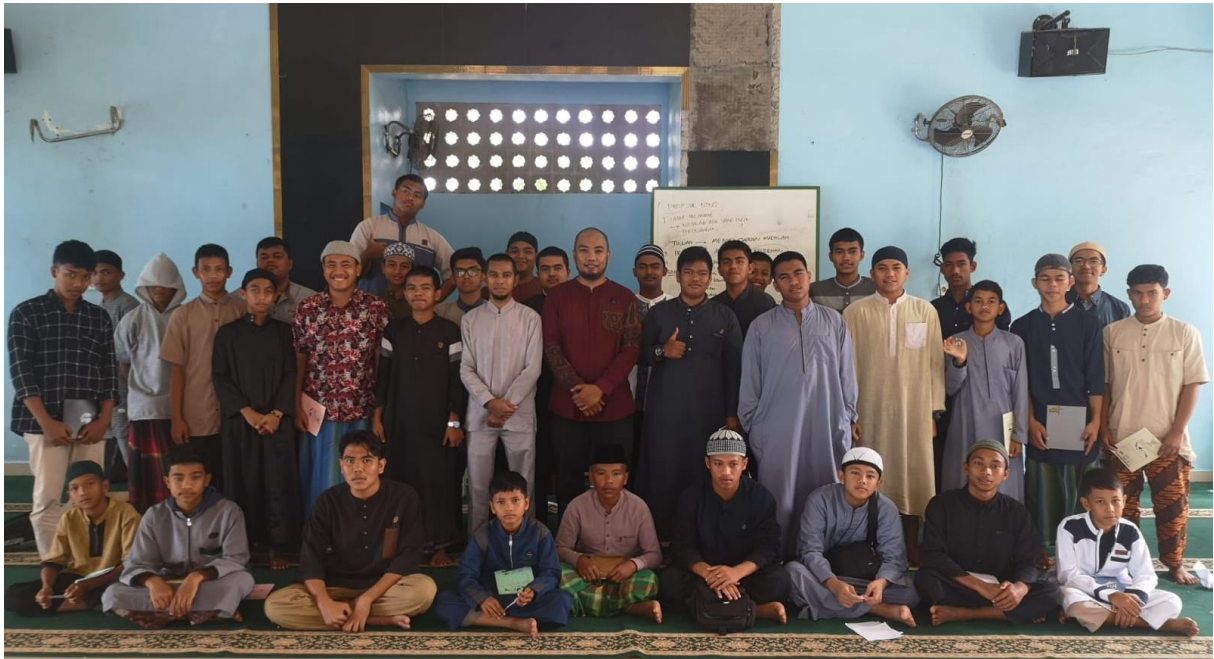


**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan Sesi Kedua

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan tanggal 15 Juli 2022. Pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan oleh tim dosen dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan kepala Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Kabupaten 50 Kota. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi utama yang dimulai dari pagi hingga siang hari.

Pada sesi pertama, tim dosen menyajikan materi mengenai “Pentingnya Berwirausaha dari Usia Sekolah”. Materi ini disajikan oleh Muhammad Rais S.E., M.E dan pada sesi kedua, tim dosen menyajikan materi mengenai “Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sarana Pendukung Kegiatan Wirausaha”.

Santri mengikuti kegiatan PKM “Membangun Jiwa Wirausaha Santri Sejak Dini Melalui Pelatihan Enterpreneurship & Teknologi di Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Japang, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat” dengan penuh antusias, terlihat dari banyak pertanyaan dan tingginya partisipasi santri di kedua sesi kegiatan.



**Gambar 4.** Peserta Kegiatan PKM “Membangun Jiwa Wirausaha Santri Sejak Dini Melalui Pelatihan Entrepreneurship & Teknologi di Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Jang, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat”

Untuk melakukan evaluasi, tim dosen meminta santri mengisi lembar evaluasi dan meminta masukan terkait dengan kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan selanjutnya terkait dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman santri mengenai wirausaha dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan wirausaha.

Kegiatan PKM ini tidak terlepas dari kekurangan, dimana santri merasakan perlu adanya kegiatan pelatihan dalam bentuk praktek untuk meningkatkan pemahaman materi dalam berwirausaha dan lebih memahami bagaimana pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan wirausaha tersebut.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan PKM “Membangun Jiwa Wirausaha Santri Sejak Dini Melalui Pelatihan Entrepreneurship & Teknologi di Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Jang, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat” ini tampak bahwa santri lebih memahami pentingnya memiliki jiwa wirausaha dan berubahnya mindset santri untuk memulai kegiatan wirausaha sejak dini. Serta terlihat dari lembar evaluasi, bahwa santri memiliki keinginan untuk melakukan pemanfaatan teknologi untuk menyokong perencanaan kegiatan wirausaha yang akan mereka lakukan.

Hal ini tentu sejalan dengan tujuan kegiatan PKM ini yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi santri mengenai wirausaha dan pemanfaatan teknologi dan berwirausaha, sehingga santri nanti diharapkan bisa memaksimalkan perkembangan teknologi ini untuk mengembangkan kegiatan wirausaha mereka ke depannya.

#### **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) “Membangun Jiwa Wirausaha Santri Sejak Dini Melalui Pelatihan Entrepreneurship & Teknologi di Pondok Pesantren Fajar Hidayah, Padang Jang, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat” ini telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan lancar. Untuk evaluasi dari kegiatan ini yang

diberikan oleh santri sebagai peserta kegiatan akan dilakukan perbaikan di kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi santri mengenai wirausaha dan pemanfaatan teknologi dan berwirausaha, sehingga santri nanti diharapkan bisa memaksimalkan perkembangan teknologi ini untuk mengembangkan kegiatan wirausaha mereka ke depannya siswa memahami teknik dasar untuk melakukan kegiatan wirausaha berbasis teknologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alma, B.2008. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta

Heru Kristanto. (2009). Kewirausahaan entrepreneurship pendekatan manajemen dan paraktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gerry. C, Susana. C. & Nogueira. F. 2008. Tracking Student Entrepreneurial Potential: Personal Attributes and the Propensity for Business Start-Ups after Graduation in a Portuguese University. *International Research Journal Problems and Perspectives in Management*, 6(4): 45-53.

Gorman, G., Hanlon, D. & King, W. 1997. Some Research Perspectives on Entrepreneurship Education, Enterprise Education, and Education for Small Business Management: A Ten Year Literature Review. *International Small Business Journal*, 15(3): 56-77.

Johnson, B. 1990. Toward A Multidimensional Model of Entrepreneurship: The Case of Achievement Motivation and The Entrepreneur. *Entrepreneurial Theory Practice*, 14(3): 39-54.

Littunen, H. 2000. Entrepreneurship and the Characteristics of the Entrepreneurial Personality. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 6(6): 295-309.

Meredith G, Geoffrey et al., (2006). Kewirausahaan Teori dan Praktek. (Penerjemah :Andre Asparsayogi). Jakarta; Pustaka Binaman Pressindo.

Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. 1998. A Proclivity for Entrepreneurship: A Comparison of Entrepreneurs, Small Business Owners, and Corporate Managers". *Journal of Business Venturing*, 14(2): 189-214

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.